

ABSTRAK

Ramatio Pasaribu, NIM 4213520023 (2021), Etnobotani Rumah Adat Suku Batak Toba di Kecamatan Sianjur Mula-Mula Kabupaten Samosir Sumatra Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mendokumentasikan sistem kepercayaan (*cosmos*), sistem pengetahuan lokal (*corpus*) dan praktek pemanfaatan tumbuhan (*praxis*) pada rumah adat Suku Batak Toba. Penelitian ini dilakukan agar pengetahuan budaya yang turun temurun mengenai tumbuhan pada rumah adat Suku Batak Toba tidak punah dan akan tetap terjaga kebudayaannya. Penelitian ini dilakukan di 2 desa di Kecamatan Sianjur Mula-Mula yaitu desa Sari Marrihit dan desa Habeahan Naburahan. Metode penelitian bersifat deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara semi terstruktur, observasi partisipatif dan juga dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat setempat percaya bahwa setiap jenis tumbuhan memiliki makna budaya yang melambangkan harapan akan rezeki, membawa kesehatan, mendatangkan berkat, perlindungan, keharmonisan, persatuan, ketahanan serta keturunan yang baik. Tumbuhan yang dimanfaatkan dalam rumah adat Suku Batak Toba berjumlah 5 spesies tumbuhan yang tercakup dalam 4 famili tumbuhan. Spesies yang paling banyak digunakan berasal dari famili Arecaceae yaitu sebanyak 2 spesies dengan persentase 4%. Organ batang merupakan yang paling dominan digunakan yaitu sebanyak 4 spesies dengan persentase 8%. Habitus pohon dominan digunakan yaitu sebanyak 3 spesies dengan persentase 6%. Cara pengolahan tumbuhan-tumbuhan yang dimanfaatkan dalam rumah adat Suku Batak Toba didominasi dengan cara dikeringkan yaitu sebanyak 4 spesies dengan persentase 8%. Penggunaan tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan sebagai elemen interior yaitu sebanyak 2 spesies tumbuhan dengan persentase 4%.

Kata kunci : *Etnobotani, Praktek Pemanfaatan, Rumah adat, Sistem Kepercayaan, Sistem Pengetahuan Lokal, Suku Batak Toba*

ABSTRACT

Ramatio Pasaribu, NIM 4213520023 (2021), Ethnobotany of Traditional Batak Toba Houses in Sianjur Mula-Mula Subdistrict, Samosir Regency, North Sumatra.

This study aims to reveal and document the belief system (cosmos), local knowledge system (corpus), and plant utilization practices (praxis) in the traditional houses of the Batak Toba tribe. This study was conducted so that the cultural knowledge about plants in the traditional houses of the Batak Toba tribe, which has been passed down from generation to generation, will not be lost and its culture will be preserved. This research was conducted in two villages in the Sianjur Mula-Mula subdistrict, namely the villages of Sari Marrihit and Habeahan Naburahan. The research method was descriptive, qualitative, and quantitative. Data collection was carried out through semi-structured interviews, participatory observation, and documentation. The results of the study show that the local community believes that each type of plant has a cultural meaning that symbolizes hope for sustenance, brings health, blessings, protection, harmony, unity, resilience, and good offspring. There are 5 plant species used in the traditional houses of the Toba Batak tribe, which are included in 4 plant families. The most widely used species come from the Arecaceae family, namely 2 species with a percentage of 4%. The stem organ is the most dominantly used, namely 4 species with a percentage of 8%. The dominant tree habitus used is 3 species with a percentage of 6%. The processing method for plants used in traditional Batak Toba houses is predominantly drying, which is used for 4 species with a percentage of 8%. The most widely used plants as interior elements are 2 plant species with a percentage of 4%.

Keywords: *Ethnobotany, Traditional houses, Batak Toba tribe, Belief systems, Local knowledge systems, Utilization practices*